

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN USAHA PADA DEKAS RESTO

NOELBAKI

Pembimbing I	: Dr. Angela M.Minggu,SE.,M.Si.,Ak
Pembimbing II	: Helda M.Ala,SE.,M.Si
Nama	: Bernadus Lunji Kadu Mbani
Nim	: 21190037
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi
Tahun Penulisan	: 2025

Penelitian ini berjudul: Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Usaha Pada Dekas Resto Noelbaki. Dengan persoalan penelitian yang diteliti adalah Bagaimana penerapan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Dekas Resto Noelbaki dan Bagaimana pencatatan keuangan tersebut digunakan dalam pengambilan keputusan usaha pada Dekas Resto Noelbaki. Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Sistem Pencatatan Keuangan Yang Diterapkan Di Dekas Resto Noelbaki dan Untuk Menganalisis Peran Pencatatan Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Usaha. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Dekas Dekas Resto Noelbaki. Sampel pada penelitian ini adalah pemilik Dekas Resto Noelbaki dan manajemen keuangan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti untuk tujuan tertentu dengan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Arikunto, 2020). Alasan dipilihnya metode purposive sampling adalah untuk menyesuaikan kriteria target responden dengan fenomena yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, obeservasi dan dokumentasi. Teknik analisis data deskriptif kualitatif, digunakan mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi,

dianalisis selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dekas Resto menerapkan dua metode pencatatan, yaitu secara manual melalui buku kas dan secara digital menggunakan Microsoft Excel. Pencatatan harian dilakukan dengan menulis langsung transaksi ke dalam buku, lalu diinput ulang ke Excel untuk keperluan pelaporan dan analisis lebih lanjut. Excel membantu dalam penyusunan laporan laba rugi, arus kas, hingga grafik keuangan melalui fitur otomatis yang tersedia. Meskipun efektif, penggunaan Excel tetap membutuhkan keterampilan dasar teknologi dan sering kali terkendala ketika operasional usaha sedang sibuk, yang menyebabkan keterlambatan input.

Pencatatan harian menjadi instrumen penting dalam mengontrol arus kas usaha. Data keuangan yang tercatat secara real-time memungkinkan manajemen melakukan tindakan cepat jika terjadi ketidakseimbangan keuangan, seperti menunda pengeluaran besar atau menyesuaikan pembelian. Selain itu, pencatatan secara konsisten mempermudah identifikasi tren keuangan usaha, sehingga strategi operasional dan promosi dapat dirancang berdasarkan data yang valid dan relevan dengan kondisi pasar.

Pencatatan keuangan juga terbukti menjadi dasar dalam menentukan arah kebijakan strategis usaha. Misalnya, penambahan menu dan program promosi dilakukan setelah meninjau data laba atau penjualan periode sebelumnya. Ini mencerminkan praktik pengambilan keputusan yang hati-hati dan berbasis data, bukan sekadar intuisi. Ketika menghadapi penurunan pendapatan, pihak manajemen tidak bersikap reaktif, melainkan memilih pendekatan analitis untuk merespons kondisi tersebut tanpa menurunkan kualitas layanan.

Studi ini juga mencatat bahwa pengalaman kegagalan ekspansi akibat tidak memperhatikan data keuangan menjadi pelajaran penting bagi pihak manajemen. Sejak itu, pencatatan diperkuat dan dijadikan pedoman utama dalam mengevaluasi kelayakan keputusan strategis. Laporan keuangan tidak hanya disusun harian, melainkan juga mingguan dan bulanan, memungkinkan pemantauan performa bisnis dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Pembagian tanggung jawab pencatatan pun terstruktur, dengan pemilik usaha dan manajer keuangan bekerja sama dalam memastikan seluruh transaksi dicatat lengkap dan akurat. Hal ini menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar keputusan. Pencatatan pengeluaran operasional seperti gaji, listrik, bahan bakar, dan bahan baku dilakukan secara rapi, sehingga mendukung perencanaan dan kontrol keuangan yang efektif.

Secara keseluruhan, pencatatan keuangan yang diterapkan di Dekas Resto memberikan kontribusi besar dalam mendukung pengambilan keputusan usaha secara rasional, terencana, dan berkelanjutan. Meski masih ada kendala teknis seperti keterbatasan waktu dan sumber daya manusia, komitmen manajemen untuk memperbaiki sistem pencatatan tetap tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun skala usahanya kecil, praktik manajemen berbasis data tetap bisa diterapkan secara optimal demi keberlangsungan usaha.

Sebagai rekomendasi, pelaku UMKM lainnya disarankan untuk mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan yang terstruktur, bahkan jika hanya menggunakan software sederhana seperti Excel. Dengan pemanfaatan yang tepat, aplikasi ini bisa menjadi alat bantu manajemen yang sangat bermanfaat. Di samping itu, pelatihan teknis dan literasi keuangan bagi pelaku usaha perlu ditingkatkan agar pencatatan bisa dilakukan dengan baik dan keputusan usaha lebih tepat sasaran.

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan, Pengambilan Keputusan Usaha